

**Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi  
Telaga di Desa Girisuko Kecamatan Panggang Kabupaten  
Gunung Kidul**

**Skripsi**



**Yonalitha Marcellien Duwit**

**31120010**

**Program Studi Biologi**

**Fakultas Bioteknologi**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**Yogyakarta**

**2016**

# **Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi Telaga di Desa Girisuko Kecamatan Panggang Kabupaten GunungKidul**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana



**Yonalitha Marcellien Duwit**

**31120010**

**Program Studi Biologi**

**Fakultas Bioteknologi**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**Yogyakarta**

**2016**

## Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul :

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS KONSERVASI  
TELAGA DI DESA GIRISUKO, KECAMATAN PANGGANG, KABUPATEN  
GUNUNG KIDUL

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**YONALITHA MARCELLIEN DUWIT**

**31120010**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sains pada tanggal 13 Juni 2016

### Nama Dosen

1. Drs. Kisworo, M.Sc.  
(Dosen Pembimbing I/Penguji)
2. Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes.  
(Dosen Pembimbing II/Penguji)
3. Drs. Guruh Prihatmo, MS.  
(Dosen Penguji III/ Ketua Tim Penguji)

### Tanda Tangan



**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**  
Yogyakarta, 20 Juni 2016

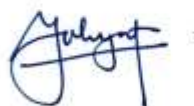
Disahkan oleh :

Dekan



Dr. Dhira Satwika, M.Sc.

Ketua Program Studi



Tri Yahya Budiarmo, S.Si.M.P.

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Yonalitha Marcellien Duwit

NIM : 31120010

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**“Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi Telaga di Desa Girisuko Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul”**

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 20 Juni 2016



Yonalitha Marcellien Duwit

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yesus yang telah memberikan kesehatan, hikmat dan kekuatan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “**Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi Telaga di Desa Girisuko Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul**”.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata I Universitas Kristen Duta Wacana. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik.

Dalam kesempatan ini saya dengan tulus hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Tuhan Yesus karena telah member kekuatan dan kesehatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Bapak Drs. Kisworo M.Sc dan Bapak Drs. Djoko Rahardjo M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan membantu saya melalui penjelasan-penjelasan-penjasannya.
3. Kepada Bapakku dan Ibuku yang kuhormati dan aku sayangi, Adikku tercinta Herlien, Gloria, Victor, Reinhard Duwit, Adik Aprilia Homer yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun spritual sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Kepada Pemerintah dan Masyarakat Desa Girisuko yang telah membantu dalam memberikan informasi terkait sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepada teman-teman satu perjuangan di Bioteknologi UKDW 2012“**Gregorius, Dean, Steffanie, Rachel, Afrida, KakakEvilce**”yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan, sehingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih buat teman-teman semua.

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi Telaga di Desa Girisuko Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul	
Abstrak.....	1
Abstrack.....	2
BAB I Pendahuluan.....	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II Tinjauan pustaka.....	7
2.1 Pariwisata.....	7
2.2 Ekowisata dan Prinsip.....	8
2.3 Strategi Pengembangan Ekowisata.....	11
2.4 Konservasi dan Ekowisata.....	12
2.5 Desa Wisata Daerah Istimewa Yogyakarta.....	13
2.6 Kawasan Karst.....	14

BAB	III	Bahan	dan
Metode.....			15
1.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....			15
1.2 Alat dan Bahan.....			15
1.3 Metode Pengumpulan Data.....			16
1.4 Analisis Data.....			16
BAB IV Hasil dan Pembahasan.....			17
4.1 Potensi Ekowisata di Kawasan Telaga Motoindro dan Sekitarnya.....			17
4.2 Potensi Sumber Daya Masyarakat.....			27
4.3 Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Pengembangan Ekowisata.....			32
4.4 Desain Program Kegiatan Ekowisata.....			38
4.5 Desain Manajement Organisasi Ekowisata.....			41
BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi.....			44
Daftar Pustaka.....			45
LAMPIRAN.....			47

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Kelompok Umur.....	28
Tabel 2 Jumlah Penduduk.....	29
Tabel 3 Tingkat PendidikanPenduduk .....	30
Tabel 4 Mata Pencaharian/ Pekerjaan Penduduk.....	31
Tabel 5 Sarana dan Prasarana.....	32
Tabel 6 Analisis SWOT.....	35

©UKDW



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Peta Kawasan Penelitian.....	15
Gambar 2 Telaga Motoindro.....	18
Gambar 3 Keanekaragaman Flora.....	19
Gambar 4 KeanekaragamanFauna.....	20
Gambar 5 Ekosistem Hutan Jati.....	21
Gambar 6 Watu Payung.....	22
Gambar 7 Situs Ngobaran.....	23
Gambar 8 Tradisi Sedekah.....	23
Gambar 9 Seni Karawitan.....	24
Gambar 10 Seni Jatilan.....	25
Gambar 11 Industri Kerajinan Tas.....	26
Gambar 12 Industri Peyek.....	26
Gambar 13 Industri Jamu Instan.....	27
Gambar 14 Peta Zonasi.....	41

# **STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS KONSERVASI TELAGA DI DESA GIRISUKO KECAMATAN PANGGANG KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

oleh

**Yonalitha Marcellien Duwit**

**31120010**

**Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana**

## **ABSTRAK**

Ekowisata merupakan kegiatan wisata bertanggung jawab terhadap pelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat lokal. Kawasan Telaga terletak di Dusun Temuireng II Desa Girisuko, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunung Kidul merupakan salah satu kawasan karst yang masih terjaga kelestarian alam, memiliki berbagai potensi alam, potensi seni-budaya dan potensi sosial-ekonomi serta kearifan lokal masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi alam, potensi seni-budaya dan potensi sosial-ekonomi masyarakat Desa Girisuko. Mendesain program kegiatan Ekowisata serta menyusun manajemen kegiatan Ekowisata berbasis konservasi telaga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan analisis swot digunakan dalam merumuskan strategi pengembangan ekowisata.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Kawasan Desa Girisuko memiliki potensi alam telaga motoindro, ekosistem hutan jati, wisata alam watu payung, potensi seni-budaya situs ngobaran, seni karawitan, seni jatilan, potensi sosial-ekonomi industri kerajinan tas, peyek kacang, jamu instan. Strategi pengembangan yang dilakukan adalah konservasi alam, edukasi seni-budaya dan sosial-ekonomi dari potensi yang ada dibuat program kegiatan ekowisata serta manajemen organisasi yang mengelola.

Kata kunci : Ekowisata, Telaga, Strategi pengembangan

**LAKE CONSERVATION-BASED ECOTOURISM DEVELOPMENT STRATEGY AT  
GIRISUKO, PANGGANG, GUNUNG KIDUL**

by

**Yonalitha Marcellien Duwit**

**31120010**

**Faculty Of Biotechnology Duta Wacana Christian University**

**ABSTRACT**

Ecotourism is a tourist activity is responsible for the preservation of nature and the wellbeing of local communities. The area of the Lake is located in the hamlet of Temuireng II Girisuko Village, Panggang, Gunung Kidul Regency is one of the karst area which is still preserved nature, sustainability has a variety of natural potential, the potential and the potential socio-economic as well as a series of local wisdom community.

This study aims to explore the potential of nature, a series of potential socio-economic potential of the community and the village of Girisuko. Designing of ecotourism program activity as well as drawing up a conservation-based management of ecotourism activities. The methods used in this research was the collection of primary data and secondary data. Data analysis using qualitative and descriptive swot analysis used in formulating the development strategies of ecotourism.

The results obtained from this research is the area of the village of Girisuko have the potential of a well motoindro natural, teak forest ecosystems, natural stone is the umbrella, a series of potential sites by either, the art of karawitan, art jatilan, socio-economic potential of the craft industry bags, cracker, instant herbal medicine. Development strategy does is a series of nature conservation, educational and socio-economic potential of the made activities ecotourism program as well as its management which manages.

Keywords: Ecotourism, Lake, strategy development

# **STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS KONSERVASI TELAGA DI DESA GIRISUKO KECAMATAN PANGGANG KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

oleh

**Yonalitha Marcellien Duwit**

**31120010**

**Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana**

## **ABSTRAK**

Ekowisata merupakan kegiatan wisata bertanggung jawab terhadap pelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat lokal. Kawasan Telaga terletak di Dusun Temuireng II Desa Girisuko, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunung Kidul merupakan salah satu kawasan karst yang masih terjaga kelestarian alam, memiliki berbagai potensi alam, potensi seni-budaya dan potensi sosial-ekonomi serta kearifan lokal masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi alam, potensi seni-budaya dan potensi sosial-ekonomi masyarakat Desa Girisuko. Mendesain program kegiatan Ekowisata serta menyusun manajemen kegiatan Ekowisata berbasis konservasi telaga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan analisis swot digunakan dalam merumuskan strategi pengembangan ekowisata.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Kawasan Desa Girisuko memiliki potensi alam telaga motoindro, ekosistem hutan jati, wisata alam watu payung, potensi seni-budaya situs ngobaran, seni karawitan, seni jatilan, potensi sosial-ekonomi industri kerajinan tas, peyek kacang, jamu instan. Strategi pengembangan yang dilakukan adalah konservasi alam, edukasi seni-budaya dan sosial-ekonomi dari potensi yang ada dibuat program kegiatan ekowisata serta manajemen organisasi yang mengelola.

Kata kunci : Ekowisata, Telaga, Strategi pengembangan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu pemasukan ekonomi negara berkembang pada umumnya. Kunjungan wisatawan mancanegara dapat memberi kontribusi terhadap peningkatan devisa negara. Pemerintah Indonesia mencanangkan target 20 juta wisatawan mancanegara pada tahun 2019 dengan mengandalkan pariwisata berbasis kekayaan alam dan keanekaragaman seni-budaya. Sektor pariwisata menyerap sedikitnya 9,7 juta tenaga kerja. Data wisatawan dunia pada tahun 2015 mencapai 1,18 miliar. Eropa sebagai kawasan yang paling banyak dikunjungi wisatawan dengan jumlah wisatawan 609 juta, Asia-Pasifik 227 juta, Tiongkok penyumbang utama wisatawan internasional yang menguntungkan destinasi Asia seperti Jepang dan Thailand, Benua Amerika 191 juta dan Timur Tengah 54 juta. Ditargetkan pada 2020 mencapai 1,4 miliar wisatawan (Anonim, 2016)

Data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Badan Pusat Statistik (2012) menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 8,04 juta menyumbang devisa hingga USD 9,12 miliar. Pada tahun 2014 meningkat menjadi 9,4 juta dan pada tahun 2015 mencapai 10 juta dengan devisa 163 triliun, ditargetkan pada tahun 2016 mencapai 12 juta. Perkembangan wisatawan nusantara meningkat pada tahun 2012 mencapai 7.453.633 sedangkan pada tahun 2013 mencapai 7.973.440. Di Daerah Istimewa Yogyakarta kunjungan wisatawan pada tahun 2012 mencapai 2.360.173 wisatawan terdiri dari 197.751 wisatawan mancanegara dan 2.162.422 wisatawan lokal meningkat pada tahun 2014 mencapai 3.346.180 terdiri dari 254.213 wisatawan mancanegara dan 3.091.967 wisatawan lokal (Anonim, 2014).

Kabupaten Gunungkidul sendiri jumlah wisatawan pada tahun 2014 mencapai 1,59 juta orang dengan jumlah PAD Rp 15,4 miliar meningkat pada tahun 2015 mencapai 2.642.759 orang dengan pemasukan asli daerah (PAD) sebesar Rp 20.980.945.431. Ditargetkan pada tahun 2016 wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Gunung Kidul mencapai 3,2 juta orang (Anonim, 2016). Pembangunan ekonomi daerah yang kuat dan berkelanjutan merupakan sebuah kolaborasi yang efektif antara pemanfaatan sumberdaya yang ada, masyarakat dan pemerintah. Salah satu upaya pemanfaatan sumberdaya lokal yang optimal adalah dengan mengembangkan pariwisata dengan konsep Ekowisata.

Istilah “ekowisata” dapat diartikan sebagai perjalanan oleh seorang turis ke daerah terpencil dengan tujuan menikmati dan mempelajari mengenai alam, sejarah dan budaya di suatu daerah, di mana pola wisatanya membantu ekonomi masyarakat lokal dan mendukung pelestarian alam. Visi Ekowisata Indonesia adalah untuk menciptakan pengembangan pariwisata melalui penyelenggaraan yang mendukung upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya), melibatkan dan menguntungkan masyarakat setempat, serta menguntungkan secara komersial. Dengan visi ini Ekowisata memberikan peluang yang sangat besar, untuk mempromosikan pelestarian keaneka-ragaman hayati Indonesia di tingkat internasional, nasional, regional maupun lokal. Dengan pola pengembangan ekowisata, masyarakat lokal memanfaatkan keindahan alam, budaya, dan sejarah setempat tanpa merusak atau pun menjual isinya. Beberapa aspek kunci dalam ekowisata adalah: (1) jumlah pengunjung terbatas atau diatur supaya sesuai dengan daya dukung lingkungan dan sosial-budaya masyarakat (2) pola wisata ramah lingkungan (3) pola wisata ramah budaya dan adat setempat (4) membantu secara langsung perekonomian masyarakat lokal (5) modal awal yang diperlukan untuk infrastruktur tidak besar (Aoyoma, 2000)

Pariwisata pedesaan merupakan prospek bagi kepariwisataan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tempo (2016) memuat berita bahwa jumlah desa wisata di Provinsi DIY pada tahun 2015 mencapai 112 Desa. Dalam wisata ini, tujuan wisatawan adalah desa sebagai objek yaitu kehidupan pedesaan merupakan tujuan bagi kegiatan wisata, sekaligus sebagai subjek yaitu desa dengan segala aktifitas seni-budaya dan sosial-ekonomi. Hasil dari kegiatan wisata tersebut dinikmati oleh masyarakat secara langsung, sebab itu peran aktif masyarakat menentukan pariwisata desa (Anonim, 2016)

Desa Girisuko Kecamatan Panggang berada pada bagian zona selatan Kabupaten Gunungkidul, kekeringan merupakan momen rutin ketika musim kemarau. Keberadaan telaga bagi masyarakat yang bermukim pada bagian selatan ini merupakan sumber kehidupan. Telaga dimanfaatkan untuk berbagai aktifitas rumah tangga, aktifitas pertanian, aktifitas peternakan serta aktifitas pembangunan. Badan Perencana Pembangunan Daerah (BAPPEDA) mencatat dari 22 telaga di Kecamatan Panggang 12 telaga tidak dapat digunakan karena telaga tidak dapat menyimpan air pada saat musim kemarau, ada juga telaga yang dapat menyimpan air tetapi masyarakat tidak dapat menggunakan air tersebut untuk aktifitas rumah tangga karena kualitas air yang buruk.

Untuk memenuhi kebutuhan air pada musim kemarau setiap rumah mempunyai paling sedikit satu bak penampung air hujan serta membeli air dari mobil tangki dengan harga Rp 130.000,-/ tangki dengan volume air 5000L untuk memenuhi aktifitas rumah tangga, aktifitas pertanian, aktifitas peternakan serta aktifitas pembangunan. Masalahnya tingkat ekonomi masyarakat desa rendah, karena rata – rata pekerjaan masyarakat petani serta masyarakat desa yang pergi merantau demi untuk mensejahterakan ekonomi keluarga di desa. Disisi lain Desa Girisuko mempunyai potensi alam seperti Watu Payung, Telaga Motoindro dan Hutan Jati, potensi seni-budaya seperti Situs Ngobaran, seni Karawitan, dan seni Jatilan serta potensi sosial-ekonomi seperti industri kerajinan tas, industri peyek dan industri jamu instan, potensi yang ada belum dieksplorasi, didesain dan ditawarkan kepada wisatawan.

Upaya untuk mengatasi permasalahan diatas adalah memanfaatkan potensi alam, seni-budaya dan sosial-ekonomi yang terdapat di desa Girisuko untuk pengembangan ekowisata berbasis konservasi telaga. Harapannya dengan pengembangan ekowisata tersebut dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan warga masyarakat antara lain : (a) keanekaragaman hayati mendapat keuntungan untuk pembiayaan konservasi (b) terciptanya sumber pendapatan masyarakat (c) tersedianya lapangan kerja bagi masyarakat (d) meningkatkan pembelajaran tentang alam dan interaksi antara wisatawan dengan masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana strategi pengembangan ekowisata berbasis konservasi telaga di Desa Girisuko, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunung Kidul ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengeksplorasi potensi alam, potensi seni-budaya dan potensisosial-ekonomi masyarakat di sekitar telaga Motoindro Dusun Temuireng II sebagai aset ekowisata berkelanjutan.
2. Mendesain program kegiatan ekowisata berbasis konservasi telaga.
3. Menyusun manajemen ekowisata berbasis masyarakat lokal.

Manfaat penelitian ini, yaitu : (1) konservasi untuk menjaga dan melindungi alam sekitar telaga Motoindro dan telaga itu sendiri (2) mengangkat ekonomi dan budaya masyarakat lokal (3) mengajarkan wisatawan untuk mencintai lingkungan serta kearifan lokal kawasan sekitar telaga.

©UKDW



## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 1. Kesimpulan

- 1) Strategi pengembangan ekowisata berbasis konservasi telaga meliputi mengeksplorasi potensi alam, potensi seni-budaya dan potensi sosial-ekonomi, mendesain program kegiatan ekowisata dan menyusun manajemen sistem organisasi.
- 2) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara potensi alam terdiri dari Telaga Motoindro, Ekosistem hutan jati, wisata alam watu payung. Potensi seni-budaya terdapat situs ngobaran, seni karawitan dan seni jatilan. Potensi sosial-ekonomi terdapat industri kerajinan tas, industri peyek kacang dan industri jamu instan. Potensi Sumberdaya Manusia dan Sarana prasarana yang cukup merupakan aset ekowisata berkelanjutan.
- 3) Program kegiatan ekowisata yang ditawarkan yaitu Program Konservasi Telaga Motoindro, Mengenal Ekosistem Hutan Jati, Wisata Alam Watu Payung, Pegelaran Satu Suro, Pertanian, Pentas Seni dan Entrepreneur Industri Kearifan Lokal.
- 4) Program kegiatan ekowisata dikelola dengan manajemen sistem organisasi meliputi penasehat, ketua, sekretaris, bendahara, seksi produksi dan operasional, seksi marketing, seksi kuliner dan *homestay*, seksi transportasi, seksi seni budaya dan keamanan. Manajemen organisasi tersebut dikelola oleh masyarakat lokal.

#### 2. Rekomendasi

Mengembangkan kegiatan ekowisata berbasis konservasi telaga dengan memanfaatkan kebijakan pemerintah Desa Girisuko, melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat terkait ekowisata dan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan penyedia barang maupun jasa ekowisata serta melakukan revitalisasi sarana prasarana yang tersedia sesuai ketentuan ekowisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2014. Daftar desa wisata di diy. Tribun.15 Agustus 2012
- Anonim. 2015. Radar Planologi. Koran Sindo. 26 Maret 2016
- Anonim. 2016. Harian Jogja
- Anonim. 2016. Libur panjang Sleman dikunjungi 122.747 wisatawan. Berita satu. 10 Mei 2016
- Arlini, Wike Pramudya. 2003. *AnalisisEfektifitas Promosi DesaWisata Candirejo Magelang*. Jawa Tengah : Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata TRISAKTI.
- Aoyoma, G. 2000. *Pengembangan Eko-tourism di Kawasan Konservasi di Indonesia*. JICA Expert/RAKATA. Jakarta.
- Damanik J, Weber HF. 2006. *Perencanaan Ekowisata, dari teori ke aplikasi*. Pusat Studi Parawisata (Puspar) UGM dan ANDI Press. Yogyakarta.
- Darsono. 2005. *Pengertian Desa*. Diunduh tanggal 19 Mei 2016 dari: <http://desasentonorejo.wordpress.com/bab-ii/>
- Darsoprayitno, S. 2002. *Ekologi pariwisata : tata Laksana Pengelolaan Objek dan Daya Tarik Wisata*. Penerbit ; Angkasa.
- Direktorat Bina Pemasaran Wisata, 2002. *Rencana Pemasaran Parawisata Daerah*. Proyek Peningkatan Pemasaran. Jakarta
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2003. *Ekowisata Prinsip dan Kriteria*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. Jakarta.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF-Indonesia. 2009. Kerjasama Direktorat Produk Pariwisata Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata
- Departemen Kehutanan Republik Indonesia. 2007. *Kemungkinan Meningkatkan Ekowisata*. Perlindungan dan Hutan Pelestarian Alam. Jakarta.
- Fakultas Kehutanan IPB, 1999. *System Pengelolaan Hutan*. Lembaga Penelitian Institut Pertanian Bogor . Bogor.
- Fennell, D.A. 1999. *Ecotourism An Introduction*. London : Routledge. 315p.

- MacKinnon, J and Kathy MacKinnon, Graham Child, Jim Thorsel. 1990. *Pengelolaan Kawasan Yang Dilindungi di Daerah Tropika*. Harry Harsono (Terj). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Muntasib E. K. S. H, Ricky A, Eva R, Yun Y, dan Resti M. 2004. *Rencana Pengembangan Ekowisata Kabupaten Bogor*. Laporan Akhir. Laboratorium Rekreasi Alam. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB dan Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bogor.
- Samodra, H, 2000. Geologi Kawasan Kars Gunung Sewu. Pegunungan Selatan. Makalah Lokakarya Nasional Pengelolaan Kawasan Kars Gunung Sewu. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Satria, D. 2009. *Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang*. Journal of Indonesian Applied Economics. Vol. 3 No.1 Mei 2009, 37-47. Universitas Brawijaya. Malang
- Suwena, I Ketut (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Udayana Press
- Undang-Undang No. 5 Tahun 1990. Tentang Konservasi Sumber daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Departemen Kehutanan. Jakarta
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009. Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Usman. M. 1999. *Peluang Pengembangan Ekoturisme Indonesia sebagai Andalan Alternatif Kepariwisata Nasional*, Makalah Pada Seminar Prospek dan Manajemen Ekoturisme Memasuki Milenium Ketiga. Departemen Kehutanan. Bogor. Jawa Barat.
- Zainun M. 2008. *Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Lindung Gunung Lumut Kabupaten Paser Propinsi Kalimantan Timur*. (Tesis). Institut Pertanian Bogor. Bogor